

Pemahaman Akuntansi dan Kemampuan Pelaku UMKM Terhadap Penyajian Laporan Keuangan

R. Ait Novatiani¹

Universitas Widyatama
ait.novatiani@widyatama.ac.id

Veronica Christina²

Universitas Widyatama

Bachtiar³

Universitas Widyatama

Robertus Ary Novianto⁴

Universitas Widyatama

Tetty Lasniroha Sarumpet⁵

Universitas Widyatama

Aida Wijaya⁶

Universitas Widyatama

Abstrak *Many MSME actors in carrying out their business activities do not carry out accounting books, especially in their operational activities, which have an impact on not presenting financial reports, this is due to inadequate understanding of accounting and MSME actors do not have the ability to present quality financial reports. The purpose of the research is to partially analyse the understanding of accounting and the ability of MSME actors to present financial statements. The sample is 65 MSME players in the industrial sector in Mekarmanik Village, Cimenyan District, Bandung Regency. This type of research uses quantitative methods and data processing using SPSS version 24. The findings prove that partially accounting understanding and the ability of MSME actors affect the presentation of financial statements.*

Kata Kunci *Pemahaman Akuntansi, Kemampuan Pelaku UMKM, dan Penyajian Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Salah satu jenis usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia adalah industri atau pabrik. Kegiatan industri merupakan aktivitas ekonomi yang melibatkan pengolahan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi dengan maksud memperoleh keuntungan (Novatiani. RA, 2024).

Setiap UMKM wajib memiliki laporan keuangan yang wajar sesuai dengan SAK-EMKM (Shadrina & Sjarief, 2023; Novatiani. RA et al., 2022; dan Paramayana et al., 2022) . Tujuan dari informasi keuangan adalah dapat mendukung pemilik usaha dalam menilai kinerja keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi (Novatiani. RA et al., 2024).

Banyak pengusaha dalam menjalankan aktivitas usahanya tidak melakukan pembukuan akuntansi khususnya dalam kegiatan operasionalnya yang berdampak tidak melakukan penyajian laporan keuangan, hal ini karena belum memadainya dalam pemahaman akuntansi dan para pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas

(Rachmawati & Taufik Hidayatullah, 2025; dan Hamka et al., 2023). Seperti halnya yang terjadi pada salah satu UMKM di sektor industri yang berada di Desa Mekarmanik Kecamatan Cimencyan Kabupaten Bandung, yaitu pabrik Keripik Liapik Bu Apong. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, tidak membuat pencatatan akuntansi dan tidak pernah menyajikan laporan keuangan yang menyebabkan tidak dapat mengetahui laba atau untung dari kegiatan usahanya. Selanjutnya, mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman modal dari bank. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman akuntansi dan tidak mempunyai kemampuan dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Dampaknya, pabrik Keripik Liapik Bu Apong tersebut tidak mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian, selain itu juga tidak memperoleh pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

Adanya permasalahan yang dihadapi oleh pabrik Keripik Liapik Bu Apong, maka perlu adanya pemahaman akuntansi yang memadai dan kemampuan yang efektif dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Menurut Savitri & Saifudin (2018) yang menyatakan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang tidak melaksanakan penyusunan laporan keuangan karena tidak memahami akuntansi dengan benar. Menurut Ariani et al (2024); Periska et al (2024); dan Yolanda et al (2020) mengemukakan yakni pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh pada penyajian laporan keuangan. Pemahaman akuntansi adalah kemajuan dalam pengetahuan akuntansi yang meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, menurut Hamka et al (2023) menyimpulkan kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM di bidang akuntansi maka semakin baik dalam penyusunan laporan keuangan secara lengkap. Auliah & Kaukab (2019); Posi & Putra (2021); Nurwanto et al (2022); Ramadhani et al (2018); dan Nurhikmah et al (2024) mengemukakan kemampuan karyawan UMKM khususnya akuntansi memiliki pengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Kemampuan adalah campuran unik dari keterampilan, pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai dan hasil buat pemakai (Animah et al., 2020).

Berdasarkan uraian sebelumnya, membuktikan pentingnya pemahaman akuntansi dan kemampuan dari pelaku UMKM sehingga penyajian laporan keuangan menjadi baik dan lengkap sesuai SAK-EMKM. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yaitu menganalisis secara parsial pengaruh pemahaman akuntansi dan kemampuan pelaku UMKM terhadap penyajian laporan keuangan. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah tempat riset dan ukuran variabel pemahaman akuntansi dan kemampuan pelaku UMKM.

LANDASAN TEORI

Peran SAK-EMKM dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM

SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan penting dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana, relevan, dan mudah dipahami. Laporan keuangan yang disusun transparan dan sesuai dengan SAK-EMKM dapat meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan, sehingga UMKM lebih mudah mendapatkan pinjaman atau investasi. Selain itu, dengan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan informatif, pemilik usaha dapat lebih mudah menganalisis kondisi keuangan dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

Pemahaman Akuntansi dan Penyajian Laporan Keuangan

Paham pada prinsip-prinsip akuntansi dengan baik dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang informatif, relevan, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan serta menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara akurat. Rachmawati & Taufik Hidayatullah (2025) menyimpulkan laporan keuangan yang disajikan dengan benar dikarenakan pemegang UMKM paham terhadap akuntansi. Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh pada penyusunan laporan keuangan, yang menunjukkan semakin baik akuntansi dipahami maka semakin baik pula informasi keuangan yang disusun (Aullah et al., 2022; dan Nurhidayah et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariani et al (2024); dan Yolanda et al (2020) bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh pada penyajian laporan keuangan. Menurut Condrowati et al (2023); dan Periska et al (2024) bahwa laporan keuangan

UMKM yang disusun sesuai SAK-EMKM disebabkan adanya pemahaman akuntansi yang memadai.

Berdasarkan uraian dari beberapa peneliti terdahulu, maka hipotesis dalam riset ini adalah:

H₀ : Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan

H₁ : Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan

Kemampuan Pelaku UMKM dan Penyajian Laporan Keuangan

Kompetensi yang dimiliki oleh pemangku usaha di bidang akuntansi memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak hanya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Hal ini akan sangat memengaruhi keputusan yang diambil oleh pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen perusahaan. Dengan adanya kemampuan yang baik, kesalahan dan potensi risiko dalam laporan keuangan dapat diminimalkan, sehingga menjaga integritas dan kredibilitas laporan tersebut. Menurut Hamka et al (2023) menyimpulkan kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM di bidang akuntansi maka semakin baik dalam penyusunan laporan keuangan secara lengkap. Hasil penelitian dari Auliah & Kaukab (2019); dan Novatiani. RA et al (2025) menyatakan kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi pada informasi keuangan yang berkualitas. Hasil dari Posi & Putra (2021) ; dan Nurwanto et al (2022) menyatakan tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja dapat mempengaruhi pada penyusunan pelaporan keuangan sesuai SAK-ETAP . Adapun Ramadhani et al (2018) ; dan Nurhikmah et al (2024) menyimpulkan SDM dengan tingkat pendidikan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Atas dasar penjelasan dari beberapa peneliti terdahulu, dengan demikian hipotesis dalam riset ini yaitu:

H₀ : Kemampuan pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan

H₂ : Kemampuan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Data Penelitian

Riset ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan jenis riset. Data penelitian yang digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

Populasi dan Sampel Penelitian

Jumlah 65 pelaku UMKM sektor industri yang berada di Desa Mekarmanik Kec. Cimencyan Kabupaten Bandung merupakan populasi. Adapun sampel dalam riset ini menggunakan jenuh. Menurut Sugiyono (2018) apabila semua anggota populasi dijadikan sampel maka disebut sampling jenuh. Selanjutnya, Arikunto S (2013) menyatakan jika dalam penelitian jumlah populasinya kurang dari 100 maka peneliti menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian/ sampel jenuh

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki tiga variabel: 1).variabel X1 yaitu pemahaman akuntansi, dengan memiliki dimensi tahap pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan & prinsip akuntansi, taraf paham pada pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan keuangan dan fase paham atas pencatatan dan pengklasifikasian di laporan keuangan (Muliani et al., 2023; Ratih Anggraini & F.Y Siregar, 2020).

2). Variabel X2 adalah kemampuan pelaku UMKM, yang terdiri dari dimensi memahami, nilai, dan minat (Spencer et al., 2018; Hamka et al., 2023) . 3). Variabel Y yakni penyajian laporan keuangan, dengan dimensi lengkap dan tepat waktu (IAI, 2019).

HASIL PENELITIAN

Para pelaku UMKM sektor industri yang berada di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung dalam pemahaman akuntansi telah memadai, disebabkan sudah mencakup adanya: 1). tahap pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan & prinsip akuntansi, 2). taraf paham pada pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan keuangan, dan 3). fase paham atas pencatatan dan pengklasifikasian di laporan keuangan. Keadaan ini sejalan dengan Muliani et al (2023) dan Ratih Angraini & F.Y Siregar (2020).

Tabel 1. Rekapitulasi Pemahaman Akuntansi

No	Dimensi	Actual Score	Ideal Score	%	Mean Score	Kelompok
1	Tahap pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan & prinsip akuntansi	1.336	1.625	82,22 %	4,11	Baik
2	Taraf paham pada pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan keuangan	838	975	85,95 %	4,30	Sangat Baik
3	Fase paham atas pencatatan dan pengklasifikasian di laporan keuangan	801	975	82,15 %	4,11	Baik
Total		2.975	3.575	83,22 %	4,17	Baik

Sumber: olah data

Hasil kuesioner yang disajikan pada Tabel 4.1, membuktikan pemahaman akuntansi memperoleh sebesar 4,17, hal ini dikelompokkan baik. Dengan demikian, pemahaman akuntansi para pelaku UMKM industri yang berada di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung sudah baik. Adapun perolehan untuk: 1). tahap pemahaman terhadap komponen-komponen laporan keuangan & prinsip akuntansi sebesar 4,11, termasuk baik; 2). taraf paham pada pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan keuangan sebanyak 4,30, kategori sangat baik; dan 3). fase paham atas pencatatan dan pengklasifikasian di laporan keuangan sejumlah 4,11, tergolong baik.

Kemampuan pelaku UMKM sektor industri yang berada di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung sudah baik, dikarenakan terdapatnya: 1).memahami, 2). nilai, dan 3). minat. Kondisi ini sesuai dengan Spencer et al (2018) dan Hamka et al (2023).

Tabel 2 Rekapitulasi Kemampuan Pelaku UMKM

No	Dimensi	Actual Score	Ideal Score	%	Mean Score	Kelompok
1	Memahami	550	650	84,62 %	4,23	Sangat Baik
2	Nilai	831	975	85,23 %	4,26	Sangat Baik
3	Minat	276	325	84,92 %	4,25	Sangat Baik
Total		1.657	1.950	84,97 %	4,25	Sangat Baik

Sumber: olah data

Tabel 4.2 menunjukkan perolehan kuesioner kemampuan pelaku UMKM mendapatkan hasil sebesar 4,25, hal ini dikelompokkan sangat baik. Dengan demikian, kemampuan pelaku

UMKM sektor industri yang berada di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung sangat baik. Lebih lanjut pencapaian bagi: 1).memahami sebanyak 4,23 (kategori sangat baik), 2).nilai memperoleh sejumlah 4,26 (tergolong sangat baik), dan 3). sikap mencapai sebesar 4,25 (termasuk kelompok sangat baik).

Berikutnya, penyajian laporan keuangan UMKM sektor industri yang berada di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung sudah memadai, karena meliputi adanya: 1).lengkap, dan 2).tepat waktu. Perihal ini sependapat dengan IAI (2019) .

Tabel 3. Rekapitulasi Penyajian Laporan Keuangan

No	Dimensi	Actual Score	Ideal Score	%	Mean Score	Kelompok
1	Lengkap	845	975	86,67 %	4,33	Sangat Baik
2	Tepat Waktu	548	650	84,31 %	4,22	Sangat Baik
Total		1.393	1.625	85,72 %	4,28	Sangat Baik

Sumber: olah data

Hasil kuesioner yang tersaji di Tabel 4.3, menjelaskan penyajian laporan keuangan mencapai jumlah 4,28, hal ini tergolong sangat baik. Dengan demikian, membuktikan bahwa penyajian laporan keuangan UMKM sektor industri yang berada di Desa Mekarmanik Kec. Cimenyan Kabupaten Bandung sangat baik. Selanjutnya, skor yang dicapai untuk: 1).lengkap memperoleh 4,33 (terkategori sangat baik), dan 4). tepat waktu sejumlah 4,22 (kelompok sangat baik).

Tabel 4. Hasil Pengujian Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.725	.370		7.366	.000
	Variabel X1	.123	.037	.304	3.318	.002
	Variabel X2	.511	.068	.689	7.530	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y

Pada Tabel 4.4 membuktikan hasil uji hipotesis dapat dijelaskan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan, hal ini diakibatkan karena t hitung = 3,3128 > t tabel =1,99656. Selanjutnya kemampuan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan, terbukti dari hasil t hitung = 7,530 > t tabel =1,99656.

Hasil dari riset ini, membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Pemahaman yang baik terhadap akuntansi dapat mencegah terjadinya kesalahan pencatatan dan potensi manipulasi laporan keuangan. Pemahaman terhadap peraturan dan standar yang berlaku, seperti SAK-EMKM memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kesalahan atau sanksi hukum.

Pemahaman akuntansi yang mendalam membantu menjaga konsistensi dalam penyajian laporan keuangan dari periode ke periode, serta memungkinkan keterbandingan dengan laporan keuangan perusahaan lain dalam industri yang sama. Dengan demikian, pemahaman akuntansi yang memadai membantu memastikan bahwa transaksi dicatat pada periode yang benar dan dengan nilai yang sesuai, sehingga terhindar terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Hasil riset ini sependapat dengan Rachmawati & Taufik Hidayatullah (2025); Savitri & Saifudin (2018) ; Ariani et al (2024); Periska et al (2024); Yolanda et al (2020) ; Aullah et al (2022); Condrowati et al (2023); dan Nurhidayah et al (2024) .

Selanjutnya, kemampuan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dalam pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Kemampuan menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi pembukuan digital akan memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Keterampilan dalam pencatatan transaksi harian, pengarsipan dokumen, dan pengelolaan keuangan membantu pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang rapi dan teratur. Adanya kemampuan analisis yang baik, pelaku UMKM dapat memahami kondisi keuangan usaha mereka dan menyusun laporan keuangan yang tidak hanya akurat tetapi juga informatif untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dengan demikian, pelaku UMKM yang memiliki kemampuan untuk disiplin dalam mencatat setiap transaksi dan konsisten dalam menjalankan sistem pembukuan dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih valid dan andal. Pada penelitian ini sejalan dengan Hamka et al (2023); Auliah & Kaukab (2019); Posi & Putra (2021) ; Nurwanto et al (2022); Ramadhani et al (2018); Nurhikmah et al (2024) ; Novatiani. RA et al (2025); dan Animah et al (2020) .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan, pemahaman akuntansi yang memadai membantu memastikan bahwa transaksi dicatat pada periode yang benar dan dengan nilai yang sesuai, sehingga laporan keuangan disajikan sesuai SAK-EMKM.

Selanjutnya, kemampuan pelaku UMKM berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Membuktikan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dalam pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih mampu menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman akuntansi dan kemampuan bagi para pelaku UMKM, sehingga laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan yang dapat meningkatkan kepercayaan para peminjam modal dan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, A., Adhitya B.S, & Widia Astuti. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Ariani, L., Mukhzarudfa, M., & Gowon, M. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Persepsi Pelaku, Omset dan Besaran Modal Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 378. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1433>
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Ed.).
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131–139.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220–231. . <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1492>

- Condrowati, G., Endang Sri Utami, Tutut Dewi Astuti, & Ika Wulandari. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(2), 120–130. DOI:10.20527/jwm.v11i2.255
- Hamka, H., Zikra Supri, Sultan, Muhammad Zainal S, Chitra Astari, & Ervianingsih. (2023). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo . *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 591–604.
- IAI. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Muliani, Amru Usman, Iswadi, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah . *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 168–183.
- Novatiani. RA. (2024). *Dasar- Dasar Akuntansi* (Edisi Pertama). Kencana-PrenadaMedia.
- Novatiani. RA, Robertus Ary Novianto, Rita Yuniarti, Diana Sari, Nuryaman, & Bachtiar Asikin. (2022). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, Vol. 6(Issue 2), 377–382.
- Novatiani. RA, Veronica Christina, Robertus Ary Novianto, Tetty Lasniroha Sarumpet, & Aida Wijaya. (2025). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan UMKM . *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* , 9(1), 282–289. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2521>
- Novatiani. RA, Wedi Rusmawan Kusumah, Yadiati, W., Radhi Abdul Halim Rachmat, & Andry Arifian Rachman. (2024). Internal Auditor Competence And Internal Control: Improving Internal Audit Quality To Prevent Fraudulent Financial Statements . *Cogent Business & Management*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2409339>
- Nurhidayah, H., Rohma Septiawati, & Awaliawati Rachpriliani. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Teluk Jambe Timur. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 1157–1171. DOI: 10.56709/mrj.v3i3.2731157
- Nurhikmah, Mattoasi, & Hais Dama. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1321–1328.
- Nurwanto, Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1093–1100.
- Paramayana, A. N., Riana Rachmawati Dewi, & Agni Astungkara. (2022). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada DPRD Kota Surakarta) . *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* , 6(4), 4108–4112. DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1070>

- Periska, V., Yanti, & Rachpriliani, A. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1666–1680. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.785>
- Posi, S. H., & Putra, S. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi Dan pelatihan penyusunan laporan keuangan Terhadap pelaporan keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 463–469.
- Rachmawati, D., & Taufik Hidayatullah. (2025). Pemahaman Akuntansi Pelaku UMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 1398–1406.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis Akruial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 40–63.
- Ratih Anggraini, & F.Y Siregar. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Potensi Utama Dalam Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik . *EKOMBIS Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* , 5(2), 55–66.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 42–545.
- Shadrina, H. N., & Sjarief, H. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah . *Ekonomis: Journal of Economics and Business* , 7(1), 459–466. DOI: 10.33087/ekonomis.v7i1.873
- Spencer, M. Lely, & Signe. (2018). *Competence At Work, Models for Superior Performance*. John Wiley & Sons Inc. .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.35143/jakb.v13i1.3557>